



Peranan Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Dalam Pemerintahan, Pendidikan dan Penelitian Sejarah

Meytha¹, M. Rasyid Ridha², Ahmadin³

Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum Universitas Negeri Makassar^{1,2,3}

Email: meythatandiera@gmail.com^{1*}, m.rasyid.ridha@unm.ac.id², ahmadin@unm.ac.id³

Abstract. *This study aims to analyze the role of the South Sulawesi Provincial Library and Archives Office in providing access to archives for government, education, and historical research purposes. This study uses a historical method with a descriptive qualitative approach. The results of the study indicate that archives at the South Sulawesi Provincial Library and Archives Office have contributed as a source of data and reference for decision-making, supported the resolution of conflicts and asset disputes, preserved legal products, ensured government accountability and transparency, served as a learning tool, and become a primary reference in historical research. Archives at this institution have been optimally utilized, as evidenced by the high number of visitors, although the number of visits each year is not stable.*

Keywords: *archives, Library and Archives Office, role of archives*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peranan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sulawesi Selatan dalam menyediakan akses arsip bagi kepentingan pemerintahan, pendidikan, dan penelitian sejarah. Penelitian ini menggunakan metode sejarah dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa arsip di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sulawesi Selatan telah berkontribusi sebagai sumber data dan rujukan untuk pengambilan keputusan, mendukung penyelesaian konflik dan sengketa aset, melestarikan produk hukum, menjamin akuntabilitas dan transparansi pemerintahan, sebagai sarana pembelajaran, serta menjadi referensi utama dalam penelitian sejarah. Arsip di instansi tersebut telah dimanfaatkan secara optimal yang dapat dilihat dari jumlah pengunjung yang tergolong banyak meskipun jumlah kunjungan tiap tahunnya tidak stabil.

Kata Kunci: *Arsip, Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan, Peran Arsip*

PENDAHULUAN

Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2009 tentang Kearsipan secara tegas menyatakan bahwa arsip merupakan aset penting yang harus dilindungi dan dikelola dengan baik. Arsip daerah, khususnya, menyimpan jejak sejarah dan budaya suatu daerah, serta berperan penting dalam meningkatkan akuntabilitas dan transparansi pemerintahan.

Lembaga yang bertugas dalam kearsipan di tingkat nasional adalah Arsip Nasional Republik Indonesia yang disingkat dengan ANRI. ANRI merupakan sebuah lembaga pemerintah nonkementerian yang bertugas di bidang kearsipan dan berlokasi di ibu kota negara. ANRI bertanggung jawab atas penyelenggaraan kearsipan nasional, yang mencakup pembuatan kebijakan, pembinaan, dan pengelolaan arsip. ANRI bertugas menetapkan kebijakan, membina kearsipan, dan mengelola arsip dalam sistem kearsipan nasional, dengan dukungan sumber daya manusia, prasarana, dan sarana sesuai peraturan perundang-undangan. Sebagai lembaga yang bertanggung jawab dalam bidang kearsipan nasional, ANRI memiliki tugas untuk mengelola arsip statis berskala nasional yang berasal dari berbagai instansi pemerintah, perusahaan, organisasi politik, organisasi kemasyarakatan, serta perseorangan. Selain itu, berdasarkan Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2009 tentang Kearsipan, ANRI juga berperan dalam pembinaan kearsipan secara nasional, mencakup arsip yang dihasilkan oleh lembaga di tingkat pusat maupun daerah, termasuk pemerintah provinsi, kabupaten/kota, dan perguruan tinggi (Arsip Nasional

Republik Indonesia, 2023).

Selain di tingkat nasional, setiap daerah memiliki lembaga kearsipan yang berperan dalam pengelolaan arsip daerah. Lembaga ini bertugas untuk menyimpan, merawat, dan menyediakan arsip yang berkaitan dengan administrasi pemerintahan, sejarah, serta berbagai dokumen penting lainnya yang dihasilkan di wilayah tersebut. Keberadaan lembaga kearsipan daerah memastikan bahwa informasi dan data yang berhubungan dengan kebijakan, keputusan, serta perkembangan daerah tetap terdokumentasi dengan baik dan dapat diakses ketika diperlukan.

Arsip merupakan salah satu sumber primer yang memiliki peran penting dalam penelitian sejarah. Seperti yang diungkapkan oleh Barthos dalam (Alamsyah, 2018) bahwa arsip yang menjadi pusat ingatan dan sumber informasi atau sebagai perekam berbagai kegiatan dan peristiwa yang telah terjadi memegang peranan yang krusial dalam mengungkapkan sejarah. Menganggap arsip sebagai warisan bangsa relevan dengan perannya sebagai sumber informasi. Arsip berfungsi sebagai pusat ingatan, sumber informasi, dan alat pengawas yang mendukung perencanaan, analisis, kebijakan, serta pengambilan keputusan secara akurat (Iskandar, 2018).

Keberadaan arsip juga mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik. Ketersediaan arsip yang memadai dapat memengaruhi kelancaran dan ketepatan dalam proses pengambilan keputusan dan ini berkaitan juga dengan pengelolaan arsip yang baik (Syahbani & Christiani, 2020). Arsip berperan sebagai sumber informasi yang mendukung pengambilan keputusan dengan menyediakan data yang akurat dan terdokumentasi.

Dalam proses pengambilan keputusan, arsip berfungsi sebagai referensi yang membantu memastikan keabsahan informasi serta mendukung objektivitas dalam menilai suatu kondisi. Selain itu, arsip juga berperan sebagai bukti administratif yang dapat dijadikan dasar dalam menetapkan kebijakan atau tindakan tertentu.

Selain itu Dinas Perpustakaan dan Kearsipan dapat mengambil peran dalam pendidikan. Koleksi arsip di instansi ini dapat dijadikan sebagai sarana pembelajaran, baik untuk siswa maupun mahasiswa. Salah satu cara memanfaatkan arsip dalam pendidikan adalah menjadikannya sebagai sumber pembelajaran sejarah. Penggunaan arsip sebagai bahan ajar bertujuan untuk memberikan variasi dalam proses pembelajaran (Astuti et al., 2021). Penggunaan dokumen arsip sebagai sumber pembelajaran dan referensi dalam penulisan sejarah belum diperkenalkan secara optimal. Proses pembelajaran sejarah di lembaga pendidikan masih belum sepenuhnya memanfaatkan arsip sebagai sumber belajar yang mendukung pemahaman materi (Saputro & Fitri, 2022). Sebagai dokumen yang mencatat peristiwa masa lalu secara autentik, arsip memberikan informasi yang akurat dan mendalam mengenai suatu kejadian atau fenomena tertentu. Hal ini menjadikan arsip sebagai bahan yang akurat dalam pengambilan suatu keputusan atau referensi penulisan sejarah, karena arsip menyajikan data yang belum diinterpretasikan oleh pihak lain, sehingga menawarkan sudut pandang yang orisinal bagi pengguna arsip.

Pada penelitian-penelitian sebelumnya sudah banyak dibahas tentang bagaimana peran arsip sebagai sumber informasi serta arsip sebagai sumber dalam penelitian sejarah namun belum banyak yang membahas bagaimana peranan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan sebagai penyedia berbagai koleksi arsip memiliki peran lain juga seperti dalam pemerintahan dan juga pendidikan serta pemanfaatan arsip yang masih belum optimal di dinas kearsipan lainnya. Adapun penelitian ini akan membahas bagaimana peran Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sulawesi Selatan dalam pemerintahan, pendidikan, dan penelitian.

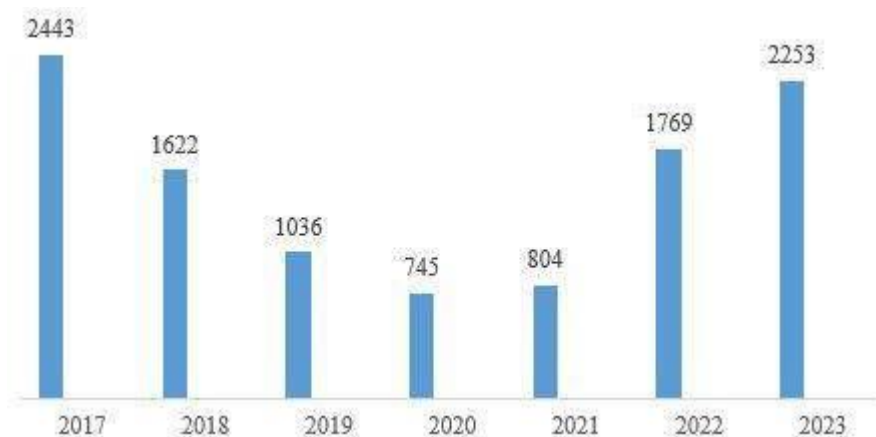
METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian sejarah dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian sejarah ini menggunakan metode sejarah atau *historical method*. Metode sejarah bertujuan untuk merekonstruksi data menjadi fakta yang menggambarkan peristiwa masa lalu secara sistematis dan objektif. Pendekatan ini dilakukan melalui pengumpulan dan evaluasi informasi dari berbagai sumber, sehingga dapat diinterpretasikan sebagai fakta yang mendukung pembentukan kesimpulan (Rustamana et al., 2024). Tahap-tahap penelitian dimulai dari heuristik, di mana peneliti mengumpulkan informasi melalui wawancara dan menggunakan arsip yang berisi data jumlah pengunjung. Informan dalam Adapun informan dalam penelitian ini adalah Kepala UPT Jasa Layanan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sulawesi Selatan. Selanjutnya adalah kritik dimana peneliti menganalisis sumber-sumber dan informasi tersebut secara kritis. Setelah melakukan kritik, peneliti melakukan penafsiran fakta-fakta yang ditemukan, serta menentukan makna dan hubungan antara fakta-fakta tersebut. Terakhir adalah tahap historiografi di mana peneliti menguraikan fakta-fakta yang telah ditemukans ebelumnya.

Penelitian ini dilakukan di bulan November 2024. Adapun lokasi penelitian ini adalah di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sulawesi Selatan, Kota Makassar, Sulawesi Selatan. Pemilihan lokasi penelitian ini didasari oleh kedudukan institusi tersebut dalam mengelola dan menyediakan berbagai macam arsip yang dapat digunakan untuk kebutuhan pendidikan, penelitian, dan pemerintahan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambar 1 Diagram Pengunjung Periode 2017-2023



Dari diagram di atas dapat dilihat jumlah pengunjung pada tahun 2017 dan mencapai 2.443 orang, yang merupakan angka tertinggi selama periode yang 2017-2023. Pada tahun 2018 jumlah pengunjung mengalami penurunan menjadi 1.622 orang, diikuti dengan penurunan lebih lanjut pada tahun 2019 yang hanya mencatat 1.036 pengunjung.

Pada tahun 2020, jumlah pengunjung menurun drastis menjadi 745 orang. Kondisi ini berlanjut hingga tahun 2021 dengan jumlah pengunjung yang sedikit meningkat menjadi 804 orang. Pada tahun 2022, jumlah pengunjung naik menjadi 1.769 orang. Peningkatan jumlah pengunjung ini berlanjut pada tahun 2023, dengan jumlah pengunjung mencapai

2.253 orang.

Dalam wawancara yang dilakukan, Kepala UPT Layanan Kearsipan menjelaskan bahwa arsip daerah memiliki peran penting dalam pemerintahan, terutama dalam hal dokumentasi kebijakan dan administrasi. Salah satu contohnya yaitu arsip dapat digunakan sebagai rujukan terkait Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah, peraturan daerah, serta peraturan gubernur yang berkaitan dengan tata kelola wilayah. Selain itu, arsip juga berperan dalam pengelolaan aset pemerintah, seperti dalam contoh kasus sengketa lahan yang pernah terjadi antara pemerintah dengan masyarakat, di mana keberadaan arsip dapat menjadi bukti sah yang mendukung penyelesaian masalah tersebut (wawancara dengan Yulianto, 20 November 2024).

Selain berperan dalam pemerintahan, arsip juga memiliki kontribusi penting di bidang pendidikan. Adanya kerja sama dengan perguruan tinggi, misalnya dalam program Merdeka Belajar Kampus Merdeka. Selain kerja sama dengan perguruan tinggi, siswa dan mahasiswa juga berkunjung untuk melihat langsung bagaimana arsip dikelola, sebagai bagian dari mata pelajaran atau mata kuliah (wawancara dengan Yulianto, 20 November 2024).

Terkait dengan pemanfaatan arsip, arsip di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sulawesi Selatan telah dimanfaatkan dengan baik. Hal tersebut diungkapkan dalam oleh Kepala UPT Layanan Kearsipan dalam wawancara bahwa arsip telah dimanfaatkan secara optimal, terutama dalam kepentingan kesejarahan. Hal ini dapat dilihat dari daftar kunjungan pengguna arsip yang menunjukkan bahwa arsip statis yang dikelola telah digunakan secara maksimal. Ia menambahkan bahwa arsip statis memang diperuntukkan bagi masyarakat dan setiap hari digunakan oleh berbagai pihak, termasuk peneliti lokal maupun asing, serta masyarakat dari luar Sulawesi. Selain untuk penelitian sejarah, arsip juga dimanfaatkan dalam kepentingan keperdataan, pidana, dan berbagai aspek lainnya (wawancara dengan Yulianto, 20 November 2024).

Berikut ini adalah diagram yang menunjukkan jumlah arsip yang diakses berdasarkan jenisnya, yaitu arsip konvensional dan arsip audio visual.

Gambar 2 Jenis Arsip yang Diakses

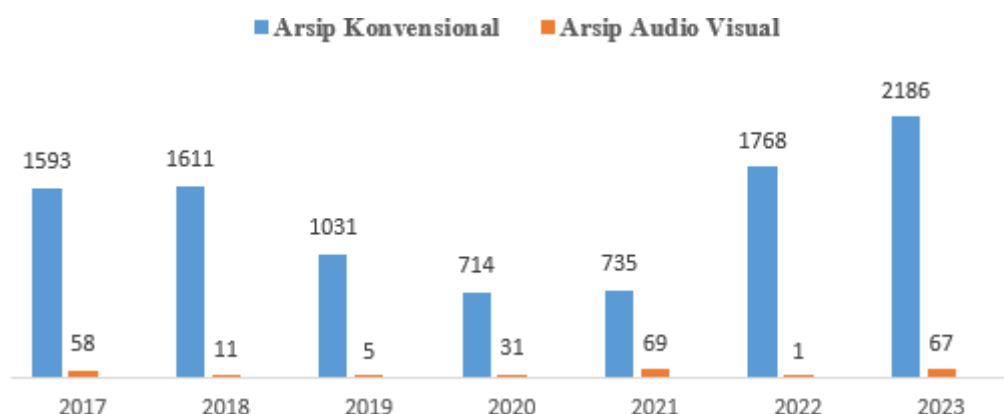


Diagram di atas menunjukkan jumlah akses arsip konvensional dan arsip audio visual di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sulawesi Selatan. Pada tahun 2017 arsip konvensional diakses sebanyak 1.593 kali dan arsip audio visual 58 kali. Pada tahun 2018 arsip konvensional diakses sebanyak 1.611 kali dan arsip audio visual 11 kali. Selanjutnya pada tahun 2019 arsip konvensional diakses sebanyak 1.031 kali

dan arsip audio visual sebanyak 5 kali. Kemudian pada tahun 2020 arsip konvensional diakses sebanyak 714 kali dan arsip audio visual sebanyak 31 kali. Tahun 2021, arsip konvensional diakses sebanyak 735 kali dan arsip audio visual sebanyak 69 kali. Pada tahun 2022 arsip konvensional diakses sebanyak 1.768 kali dan arsip audio visual sebanyak 1 kali. Pada tahun 2023 arsip konvensional diakses sebanyak 2.186 kali dan arsip audiovisual sebanyak 67 kali.

Pembahasan

Pada hasil penelitian telah digambarkan 2 diagram tentang jumlah pengguna arsip dan jenis arsip yang diakses tiap tahun selama periode 2017-2023. Pada diagram jumlah pengunjung dapat dilihat bahwa jumlah pengunjung selama periode tersebut pernah mengalami peneurunan dan peningkatan. Secara keseluruhan, data ini menunjukkan bahwa jumlah pengunjung arsip di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sulawesi Selatan mengalami pola naik-turun yang dipengaruhi oleh berbagai faktor. Jumlah pengunjung tertinggi berada di tahun 2017 dan jumlah pengunjung terendah di tahun 2020. Pola ini mencerminkan dinamika pemanfaatan arsip di Sulawesi Selatan, yang dapat menjadi bahan kajian lebih lanjut dalam penelitian mengenai peran dan pengelolaan arsip dalam mendukung kebutuhan masyarakat dan akademisi.

Pada diagram jenis arsip yang diakses, dapat dilihat bahwa arsip konvensional menjadi jenis arsip yang paling dominan digunakan oleh pengunjung dibandingkan arsip audio visual. Meskipun sempat mengalami penurunan dalam periode 2019-2020, jumlah akses arsip konvensional meningkat tajam pada tahun 2022 dan 2023, yang menandakan peningkatan pengunjung yang membutuhkan dokumen arsip konvensional. Sementara itu, arsip audio visual memiliki jumlah akses yang jauh lebih rendah dan tidak menunjukkan akses yang konsisten. Meskipun pernah mengalami peningkatan pada tahun 2020 dan 2021, jumlah aksesnya kembali turun drastis di tahun 2022, sebelum meningkat lagi pada 2023.

Dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan arsip di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sulawesi Selatan mengalami berbagai perubahan sepanjang periode 2017–2023. Dari segi jenis layanan yang diakses, arsip konvensional tetap menjadi pilihan utama pengguna dibandingkan arsip audio visual, yang hanya diakses dalam jumlah yang sedikit setiap tahunnya. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas pengguna masih lebih mengandalkan arsip dalam bentuk fisik materi berbasis audio visual.

Sebagai instansi yang mengelola berbagai macam arsip, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sulawesi Selatan memiliki peranan dalam pemerintahan, pendidikan, dan penelitian. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan, berikut ini adalah peranan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan dalam pemerintahan, pendidikan, dan penelitian dalam hal ini dari segi pemanfaatan arsipnya.

1. Pemerintahan

Arsip adalah sumber informasi penting yang mendukung proses administrasi dan birokrasi. Sebagai catatan dari berbagai aktivitas organisasi, arsip berperan sebagai pusat memori, alat untuk pengambilan keputusan, bukti keberadaan organisasi, serta mendukung berbagai kebutuhan organisasi lainnya (Fathurrahman, 2018).

Berdasarkan hasil wawancara, ada beberapa peranan arsip di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sulawesi Selatan. Peranan yang pertama yaitu sebagai sumber data dan rujukan untuk pengambilan keputusan. Sebagaimana yang telah terungkap dalam wawancara bahwa arsip memiliki peran

dalam pemerintahan yakni dalam pengambilan keputusan, arsip ini tidak hanya menjadi tempat penyimpanan dokumen, tetapi juga berfungsi sebagai pusat informasi untuk mendukung tata kelola pemerintahan. Misalnya, ketika pemerintah provinsi ingin merujuk kembali pada dokumen terkait APBD di tahun tertentu atau memverifikasi keberadaan produk hukum seperti peraturan daerah (perda) atau peraturan gubernur (pergub), arsip ini dijadikan sebagai rujukan. Arsip daerah memungkinkan pemerintah memastikan kelanjutan kebijakan dengan mempelajari kebijakan sebelumnya untuk memastikan sinkronisasi antara perencanaan masa lalu dan masa kini. Hal ini menegaskan bahwa arsip membantu pemerintah dalam memastikan setiap kebijakan yang disusun memiliki dasar hukum dan historis yang kuat. Maka dari itu, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sulawesi Selatan memiliki peran penting dalam pelestarian dokumen-dokumen penting di bidang pemerintahan.

Kedua yaitu untuk mendukung penyelesaian konflik dan sengketa aset. Dalam konteks pemerintahan, sengketa aset dapat melibatkan institusi pemerintah, badan usaha milik negara, atau individu yang berhubungan dengan pengelolaan aset publik. Misalnya, konflik dapat muncul akibat perpindahan kewenangan antara pemerintah pusat dan daerah yang tidak diikuti dengan penyerahan dokumen aset secara memadai, atau klaim masyarakat terhadap tanah yang dianggap sebagai milik leluhur mereka tetapi telah menjadi aset pemerintah.

Dalam contoh kasus yang disampaikan dalam wawancara, dapat dipahami bahwa peran arsip sangat penting bagi pemerintah termasuk dalam menyelesaikan konflik atas sengketa tanah. Untuk penyelesaian masalah seperti ini, maka dibutuhkan bukti-bukti yang akurat dan sah secara hukum. Arsip berupa sertifikat tanah memainkan peran penting dalam penyelesaian sengketa tanah, karena dokumen ini merupakan bukti legal kepemilikan atau hak atas tanah yang diakui oleh hukum. Sertifikat tanah mencantumkan informasi penting seperti nama pemilik, luas tanah, batas-batas wilayah, dan status hukum tanah tersebut. Dalam kasus sengketa, sertifikat tanah dapat menjadi alat bukti utama untuk mengklarifikasi siapa pemilik sah tanah yang dipersengketakan. Gugatan pada kasus tersebut dimenangkan oleh pemerintah dengan ditemukannya 3 sertifikat tanah milik pemerintah provinsi.

Peranan yang ketiga yaitu sebagai pelestarian produk hukum dan kebijakan pemerintahan. Produk hukum pada dasarnya adalah hasil dari kebijakan yang diambil oleh pihak berwenang. Produk ini mencerminkan arah kebijakan hukum yang ditetapkan dan merupakan wujud dari keputusan yang dihasilkan dalam proses politik hukum (Mahanani, 2020). Dalam hal ini, arsip memiliki berperan dalam memastikan bahwa produk hukum tetap terdokumentasi dengan baik dan dapat diakses kembali jika diperlukan. Arsip menjaga keberlanjutan kebijakan dengan menyimpan dokumen-dokumen penting agar tidak hilang, rusak, atau disalahgunakan. Misalnya, arsip peraturan daerah dapat menjadi referensi dalam menyusun kebijakan baru agar tetap selaras dengan regulasi yang telah ada.

Keempat yaitu untuk menjamin akuntabilitas dan transparansi pemerintahan. Arsip diperlukan dalam memastikan akuntabilitas dan transparansi pemerintahan, terutama dalam pengelolaan produk hukum dan aset daerah. Dengan adanya arsip, pemerintah dapat menunjukkan bukti yang sah mengenai setiap kebijakan yang telah dibuat serta bagaimana aset daerah dikelola. Hal ini memungkinkan masyarakat dan pihak berkepentingan lainnya untuk melakukan pengawasan terhadap jalannya pemerintahan, sehingga mencegah potensi penyalahgunaan

wewenang atau pengelolaan aset yang tidak transparan.

2. Pendidikan

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, dapat diketahui bahwa Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sulawesi Selatan memiliki kontribusi yang signifikan dalam dunia pendidikan. Hal ini terlihat dari kerja sama yang telah dilakukan dengan berbagai institusi pendidikan. Misalnya saat ini ada juga program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang memungkinkan mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman langsung dalam bidang kearsipan yakni mengikuti magang.

Mahasiswa juga melakukan kunjungan untuk berbagai keperluan akademik, baik dalam rangka penelitian, studi arsip, maupun untuk menyelesaikan tugas kuliah. Sebagai pusat penyimpanan dokumen resmi dan arsip sejarah, dinas ini menyediakan sumber informasi yang banyak dan dapat dijadikan referensi utama dalam penelitian akademi.

Selain itu, kunjungan studi dan praktik langsung di dinas kearsipan juga menjadi bagian dari pengalaman pembelajaran siswa dan mahasiswa. Dalam kunjungan ini, mereka tidak hanya mengenal teori tentang pengelolaan arsip, tetapi juga melihat langsung bagaimana sistem kearsipan dijalankan, mulai dari proses akuisisi, penyimpanan, hingga layanan akses arsip bagi publik. Contohnya siswa dari SMKN 1 Bone yang datang ke Dinas Perpustakaan dan Provinsi Sulawesi Selatan dalam rangka kunjungan studi industri. Mereka datang untuk mengamati seperti apa layanan arsip, preservasi arsip, depot arsip, central file, dan record center. Mahasiswa dari program studi pendidikan sejarah Universitas Negeri Makassar juga biasanya berkunjung untuk melihat secara langsung area penyimpanan arsip, cara meminjam arsip, serta memanfaatkan arsip untuk menyelesaikan tugas yang diberikan.

Kunjungan ini memberikan mereka kesempatan untuk melihat secara langsung bagaimana arsip dikelola, dipelihara, dan digunakan dalam mendukung berbagai aspek kehidupan masyarakat. Melalui pengalaman ini, siswa tidak hanya belajar tentang sejarah dan dokumentasi, tetapi juga memahami pentingnya arsip sebagai sumber informasi yang autentik dan terpercaya.

3. Penelitian

Bagi akademisi, mahasiswa, dan sejarawan, arsip daerah menjadi sumber utama dalam menggali informasi mengenai berbagai aspek kehidupan di Sulawesi Selatan. Melalui pemanfaatan arsip, penelitian yang dilakukan dapat lebih komprehensif dan mendukung pengambilan keputusan berbasis data di berbagai bidang.

Ada banyak koleksi arsip yang dapat dimanfaatkan dalam penelitian terutama yang berkaitan dengan sejarah. Arsip di dinas ini sering digunakan oleh mahasiswa, dosen, dan peneliti dalam penulisan karya ilmiah. Keberadaan arsip memungkinkan mereka untuk mendapatkan data yang autentik dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Adapun pengunjung yang datang bukan hanya dari Sulawesi saja namun ada juga dari luar bahkan pengunjung dari luar negeri.

Selain menjadi sumber utama penelitian sejarah dan kebijakan, arsip daerah juga berkontribusi dalam kajian multidisipliner, seperti ilmu sosial, ekonomi, dan budaya. Data arsip dapat digunakan untuk menganalisis perkembangan suatu

wilayah, mengkaji dampak kebijakan pemerintah, atau bahkan memahami pola kehidupan masyarakat di masa lalu. Dengan adanya dukungan dari Dinas Perpustakaan dan Kearsipan, penelitian berbasis arsip dapat lebih berkembang, tidak hanya di tingkat daerah tetapi juga nasional dan internasional.

SIMPULAN

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sulawesi Selatan memiliki peranan yang sangat penting dalam pemerintahan, pendidikan, dan penelitian sejarah. Sebagai instansi yang mengelola arsip, instansi ini telah menjadi wadah bagi masyarakat untuk memanfaatkan koleksi arsip yang sesuai dengan kebutuhan. Meskipun jumlah pengunjung tiap tahunnya tidak stabil, namun pemanfaatan arsip sudah cukup optimal. Khususnya dalam penelitian sejarah, banyak peneliti atau mahasiswa yang telah memanfaatkan arsip sebagai sumber primer dalam penelitiannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Alamsyah. (2018). Kontribusi Arsip dalam Rekonstruksi Sejarah (Studi di Keresidenan Jepara dan Tegal Abad Ke-19). *ANUVA*, 2(2), 153–163.
- Arsip Nasional Republik Indonesia. (2023). *Maksud, Tujuan dan Ruang Lingkup ANRI*. <https://anri.go.id/page/maksud-tujuan-dan-ruang-lingkup-anri>
- Astuti, F., Idris, M., & Sholeh, K. (2021). Minat Siswa Terhadap Sejarah Dan Budaya Palembang Di Sma Negeri 15 Palembang. *Kalpataru: Jurnal Sejarah dan Pembelajaran Sejarah*, 7(1), 77–82. <https://doi.org/10.31851/kalpataru.v7i1.6311>
- Fathurrahman, M. (2018). Pentingnya Arsip Sebagai Sumber Informasi. *Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, 3(2), 215–225.
- Iskandar. (2018). Re-Aktualisasi dan Kontektualisasi Nilai Arsip (Studi Kedudukan Arsip Sebagai Sumber Pengetahuan Dalam Menjaga Kemandirian Bangsa). *Libra*, 10(1), 81–94.
- Mahanani, A. E. E. (2020). Paradigma Yuridis Kemanfaatan dan Kepatutan suatu Produk Hukum yang Mengalami Kebatalan Mutlak. *Widya Pranata Hukum : Jurnal Kajian dan Penelitian Hukum*, 2(2), 61–74. <https://doi.org/10.37631/widyapranata.v2i2.244>
- Rustamana, A., Zahwan, A. H., Hilmani, F., Selma, A., & Narendra, D. (2024). Metode Historis Sebagai Pedoman Dalam Penyusunan Penelitian Sejarah. *Cendekia Pendidikan*, 5(6), 50–54.
- Saputro, R. A., & Fitri, M. (2022). Pemanfaatan Foto Dan Arsip Sebagai Sumber Pembelajaran Sejarah. *Kalpataru: Jurnal Sejarah dan Pembelajaran Sejarah*, 7(2), 126–134. <https://doi.org/10.31851/kalpataru.v7i2.7160>
- Syahbani, M., & Christiani, L. (2020). Kontribusi Pengelolaan Arsip Dalam Proses Pengambilan Keputusan Bagi Pimpinan di Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian Pertahanan Republik Indonesia. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 9(1), 25.